

657.4507
rah
e
c-050844
2005

**EVALUASI AUDIT OPERASIONAL
ATAS PERSEDIAAN BARANG UNTUK MENINGKATKAN
EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS
PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO)**



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**



12692
12974

Diajukan Oleh

**SRI RAHMAWATI
NIM 01013130040**

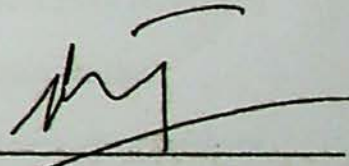
**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2005**

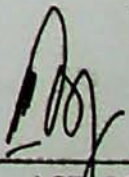
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA

Lembar Persetujuan Skripsi

Nama : Sri Rahmawati
NIM : 01013130040
Fakultas : Ekonomi
Mata Kuliah : Auditing
Judul : Evaluasi Audit Operasional atas Persediaan
Barang untuk Meningkatkan Efisiensi dan
Efektivitas Pada PT. Semen Baturaja (Persero)

Disetujui Oleh :

Tanggal.....³⁰⁻⁰⁵⁻²⁰⁰⁵ Pembimbing I : 
Dra. Hj. Kencana Dewi MSc, Ak

Tanggal.....³⁰⁻⁰⁵⁻²⁰⁰⁵ Pembimbing II : 
Aspahani SE, MM, AK

“Jangan terlalu berharap atas sesuatu yang belum pasti, jalani saja apa yang ada di depan mata selagi itu baik bagi kita dan orang lain di sekeliling kita ”.

“Jangan terlalu cepat mengambil keputusan, putuskanlah sesuatu dengan pertimbangan yang sehat dan bukan karena emosi semata”.

“Kesan pertama yang kita dapat dari orang lain sering kali menipu, so.... Don't believe someone until 100%”.

“Terus berusaha dan berdo'a, BUT REMEMBER....segala sesuatu akan kembali pada yang khalik”.

Skripsi ini kupersembahkan
untuk :

- Keluargaku tersayang
- Almamaterku
- Kekasih yang tercinta
- Sahabat-sahabat terkasih,
dan
- Semua pihak yang telah
membantu

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan kasih yang telah diberikan sehingga skripsi ini bisa penulis selesaikan dengan baik. Tak lupa penulis sampaikan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Segegap daya dan upaya telah penulis lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini guna mendapatkan hasil yang baik. Namun, dengan keterbatasan kemampuan yang ada sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kesalahan. Oleh karena itu penulis tidak menutup diri terhadap kritik dan saran-saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan yang baik ini penulis hendak menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini maupun selama penulis mengikuti perkuliahan, serta penghargaan tulus kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Drs. Syamsurizal Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Unsri.

3. Ibu Dra. Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Unsri.
4. Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi MSc, Ak., dan Bapak Aspahani SE, MM, Ak., selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Rachmat Djema'ah Ak., selaku pembimbing akademis penulis.
6. Seluruh dosen pengajar di lingkungan Unsri.
7. Keluarga besar PT. Semen Baturaja (Persero), Kepala Biro SPI Bapak Sutarwo ST selaku pembimbing saya dan Ibi Lies SE, Ak., yang selalu bae...k nian nyambut Ri kalo Ri ke Semen.
8. Bapak dan mama' tercinta yang selalu memberi dorongan baik moril maupun materil serta kasih sayang, nasehat, do'a dan selalu memberi arti bagi hidup Neng.
Ma'...ma'afin Neng, selama ini banyak kesalahan yang sering kali Neng buat, ma'a.....f nian Ma' e, yang jelas U'r the best of my life.
Buat Bapak. makasih buat segalanya...ma'af klo Neng sering ngebuat Bapak jengkel...Neng salut dengan kesabaran Bapak, teruslah jadi Bapak yang sabar pak e.....
9. Saudariku tersayang, My Ndut.....hehe...☺, sorry y Tete' gala' marah-marah, tapi yang jelas Tete' sayang samo Wanti. Kuliah yang bener Dek ye... jangan ngebuat Bapak samo Mama' kecewa. Oke Honey...

10. Untuk yang selalu ada di hati....ma'af yank kalo Neng sering ngejengkelin kamu..., makasi...h cinta dan kasih sayangnya selama ini. Yank, pegang komitmen kita yach...satu hal yang pasti kamu gak perlu ngeraguin perasaan aku, ok.....apa yang pernah kamu omongin akan aku ingat selalu. U'r My Spirit, My life n My Sweatheart....InsyaAllah untuk selamanya. Wish me luck honey....!

11. Buat Kero's gank....cayo terus, jangan sering berantem malu cek.....la pado besak...dewasa dikit ok....

Buat Eka...makasih sudah dengerin curhat2 aq, kapan-kapan qto curhat lagi. jangan gampang emosi ngadepin masalah terutama dengan Kk' qto tu...yang sabar ye...

Buat Viena...temen seperjuangan dari SMA...mokase ye contekan tugasnyo, canda'annyo, keep smiling girl, dak nyangko qto la sarjana euy....O yo, mano kk' kami vien?

Buat emir...temen seperjuangan skripsi, jangan gala' lelet Mir ye...hehe.. Mir, qto la sarjana... !!!

Buat Lia n Rir!...mokase nasehatnyo, sabar-sabar b cek nyari gawe... Cek, sekarang status qto samo ..PENGACARA....☺

Buat lin n Ade ..met berjuang nyelesai in skripsi. In, jangan dak ngundang-ngundang, kami jadi pager ayu jadila...h. De...mano adek kami ni? La ado yang baru belum???

- 12. Temen-temen Ak'01.....semangat kawan-kawan, cepetan nyusul kami-kami ye...
- 13. K' in, mokase guyonannyo.. Mbak Nini, kapan-kapan qto arisan lagi hehe... mokase banyak nian Mbak buku-bukunyo.
- 14. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Besar harapan penulis kiranya tulisan ini dapat memberi manfaat bagi pembaca, amie.....n ya robbal`alamin!!!

Palembang, Juni 2005

Penulis

Sri Rahmawati



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v

BAB I : PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang.....	1
1. 2 Perumusan Masalah.....	4
1. 3 Ruang Lingkup Pembahasan.....	5
1. 4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1. 5 Metodologi Penelitian.....	6
1. 6 Kerangka Pemikiran.....	9
1. 7 Sistematika Penulisan.....	11

BAB II : LANDASAN TEORI

2. 1 Pengertian dan Ruang Lingkup Audit Operasional.....	13
2. 2 Tujuan dan Sasaran Audit Operasional.....	19
2. 3 Tahap-tahap Audit Operasional.....	23
2. 4 Pengertian Persediaan, Jenis Persediaan, dan Sistem Akuntansi Persediaan.....	25
2. 5 Efisiensi dan Efektivitas Operasi Perusahaan.....	31
2. 6 Pengendalian Intern dan Hubungannya dengan Audit Operasional.....	32
2. 7 Pengendalian Intern atas Pengelolaan Persediaan.....	34
2. 8 Audit Operasional atas Pengelolaan Persediaan.....	37



BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3. 1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	49
3. 2	Aktivitas Perusahaan.....	59
3. 3	Struktur Organisasi PT. Semen Baturaja (Persero).....	63
3. 4	Audit Operasional atas Persediaan Barang pada PT. Semen Baturaja (Persero).....	78

BAB IV : EVALUASI AUDIT OPERASIONAL ATAS PERSEDIAAN
BARANG UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI
DAN EFEKTIVITAS PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO)
PALEMBANG

4. 1	Evaluasi Pelaksanaan Audit Operasional atas Persediaan Barang pada PT. Semen Baturaja (Persero) Palembang.....	92
4. 2	Tindak Lanjut atas Rekomendasi dari Tim Audit yang Dilakukan Perusahaan untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas.....	123

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1	Kesimpulan.....	127
5. 2	Saran.....	128

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI BAB I

NAMA : SRI RAHMAWATI

NIM : 01013130040

MATA KULIAH : AUDITING

JUDUL SKRIPSI : EVALUASI AUDIT OPERASIONAL ATAS PERSEDIAAN
BARANG UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DAN
EFEKTIVITAS PADA PT. SEMEN BATURAJA
(PERSERO)

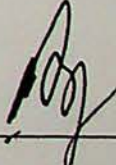
PEMBIMBING SKRIPSI

Tanggal : 16-12-2004 Pembimbing Skripsi I :



Dra. Hj. Kencana Dewi Msc, Ak

Tanggal : 02-12-2004 Pembimbing Skripsi II :



Aspahani SE, MM, AK

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan menuntut pula perkembangan di bidang pemeriksaan. Pemeriksaan yang dilakukan tidak hanya memeriksa keuangan saja, tetapi juga pemeriksaan yang menekankan penilaian sistematis dan objektif serta berorientasi pada tujuan untuk memperoleh keyakinan tentang keefektifan dan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diperiksa. Pimpinan perusahaan memerlukan audit operasional yang menyajikan informasi mengenai aktivitas operasional perusahaan dan tidak terbatas pada informasi keuangan dan akuntansi saja.

Audit operasional merupakan evaluasi atas berbagai kegiatan operasional perusahaan sedangkan sasarannya adalah untuk menilai apakah pelaksanaan kegiatan operasional telah dilaksanakan secara ekonomis, efisien, dan efektif. Apabila belum dilaksanakan seperti yang seharusnya, maka auditor akan memberikan rekomendasi atau saran agar pada masa yang akan datang menjadi lebih baik.

Salah satu bagian dalam perusahaan yang perlu dilakukan audit operasional adalah masalah pengelolaan persediaan karena persediaan merupakan bagian utama dalam neraca dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar serta membutuhkan modal kerja yang besar pula. Dengan besarnya jumlah uang yang ditanamkan pada persediaan dalam suatu perusahaan, jelaslah bahwa persediaan

yang ditanamkan pada persediaan dalam suatu perusahaan, jelaslah bahwa persediaan merupakan aktiva yang sangat penting untuk dilindungi.

Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya tidak terlepas dari kebutuhan akan barang-barang berupa peralatan dan bahan-bahan, baik berupa bahan baku, bahan penolong, maupun perlengkapan lainnya yang menjadi faktor utama dalam menunjang jalannya aktivitas perusahaan. Dengan terpenuhinya kebutuhan akan barang tepat pada waktunya, maka kegiatan suatu perusahaan akan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tanpa adanya persediaan, perusahaan akan menghadapi resiko dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelanggannya. Tentu saja kenyataan ini dapat berakibat buruk bagi perusahaan, karena secara tidak langsung perusahaan menjadi kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan.

PT. Semen Baturaja (Persero) adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Persediaan yang terdapat pada PT. Semen Baturaja (Persero) terdiri dari bahan baku seperti batu kapur, tanah liat, pasir silika, pasir besi, gypsum, dan bahan penolong berupa trass, bahan peledak, kertas kraft, benang kantong, tinta cetak, bahan bakar minyak, batu bara. Untuk memenuhi kebutuhan barang-barang tersebut dan untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional, maka perusahaan perlu mengadakan suatu persediaan barang dalam jumlah tertentu yang disimpan dalam sebuah gudang untuk selanjutnya dikeluarkan untuk bagian atau departemen yang membutuhkan.

Audit operasional atas persediaan perlu dilakukan untuk menentukan apakah nilai persediaan yang diajukan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan apakah prosedur pengelolaan persediaan telah dilaksanakan dengan efisien dan efektif. Audit atas persediaan adalah bagian yang paling kompleks dan memerlukan waktu yang cukup banyak untuk melakukan suatu pemeriksaan, karena pemeriksaan terdiri dari berbagai macam jenis dan tersebar di beberapa lokasi.

Audit operasional atas persediaan barang pada PT. Semen Baturaja (Persero) dilaksanakan oleh Tim Biro Pemeriksaan Operasional (Pengawas) selaku internal auditor yang ditunjuk oleh Kepala Departemen Satuan Pengawasan Intern yang merupakan departemen tersendiri. Audit operasional tersebut dilakukan secara periodik, yaitu dalam satu tahun dilakukan dua kali pemeriksaan (per semester), tentu saja ketentuan ini sudah ditetapkan terlebih dahulu oleh perusahaan dan tercantum dalam PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan). Pelaksanaan pemeriksaan bisa saja dilakukan perbulan atau setiap satu bulan sekali, pertriwulan, persemester, ataupun satu tahun sekali.

Dalam melakukan audit, auditor intern ini mengadakan pemeriksaan ke lokasi gudang untuk melakukan pemeriksaan fisik atas persediaan barang, kemudian membandingkannya dengan laporan persediaan dan menilai pelaksanaan prosedur pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh bagian gudang.

Pengelolaan persediaan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting, karena persediaan fisik atas persediaan ini banyak melibatkan investasi rupiah dan mempengaruhi kelancaran produksi serta *efisiensi* dan *efektivitas* kegiatan

perusahaan. Oleh sebab itu, audit operasional atas persediaan barang sangat diperlukan untuk mengurangi resiko terjadinya selisih, kehilangan, mengantisipasi kemungkinan terjadinya keterlibatan masuknya persediaan, mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan memastikan bahwa prosedur telah dilakukan dengan baik sehingga kemudian dapat dibuatlah suatu usulan perbaikan. Berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk memilih judul :

“EVALUASI AUDIT OPERASIONAL ATAS PERSEDIAAN BARANG UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) ”.

1.2 Perumusan Masalah

Audit operasional merupakan pemeriksaan secara sistematis terhadap kegiatan-kegiatan organisasi, atau bagian dari padanya dalam hubungannya dengan tujuan tertentu. Adapun tujuan audit operasional itu sendiri adalah untuk mengevaluasi kinerja, mengidentifikasi kesempatan peningkatan kinerja, dan membuat rekomendasi untuk perbaikan. Pihak yang memerlukan audit operasional adalah manajemen dan hasil dari audit operasional tersebut diserahkan kepada pihak yang meminta dilaksanakannya audit. Dalam hal audit operasional atas persediaan barang pada PT. Semen Baturaja (Persero), Biro Pemeriksaan Operasional (Pengawas) sebagai pelaksana audit sangat berperan dalam mengurangi resiko terjadinya selisih, mengantisipasi terjadinya kecurangan dan memastikan bahwa prosedur telah dilaksanakan dengan baik.

Dari pernyataan di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana evaluasi pelaksanaan audit operasional atas persediaan barang pada PT. Semen Baturaja (Persero)?
2. Bagaimana tindak lanjut atas rekomendasi dari tim audit yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan lebih terarah dan tidak terlalu luas serta tidak menyimpang dari permasalahan di atas, maka penulis akan membatasi pembahasan hanya pada evaluasi audit operasional atas persediaan barang yang berupa bahan baku dan penolong yang terdapat pada PT. Semen Baturaja (Persero) periode Desember 2002 dan Juni 2003.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian audit operasional atas persediaan barang pada PT. Semen Baturaja (Persero) adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan audit operasional atas persediaan barang yang dilakukan oleh Biro Pemeriksaan Operasional (Pengawas) selaku internal audit PT. Semen Baturaja (Persero).

2. Untuk mengetahui bagaimana tindak lanjut yang diambil untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada PT. Semen Baturaja (Persero).

1. 4. 2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dan membandingkannya dengan praktek yang terjadi dalam perusahaan.
2. Dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak perusahaan mengenai pengelolaan perusahaan agar dapat lebih efisien dan efektif.

1. 5 Metodologi Penelitian

1. 5. 1 Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai audit operasional atas persediaan barang ini dilakukan pada Kantor Pusat PT. Semen Baturaja (Persero) yang bertempat di Jalan Cokro Abikusno Kertapati Palembang.

1. 5. 2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah :

1. Data *primer*, yaitu data yang langsung diperoleh dari penelitian terhadap audit operasional pada PT. Semen Baturaja (Persero) dan data tersebut merupakan data yang belum diolah.

2. Data *sekunder*, yaitu data yang sudah jadi dari perusahaan dan data yang didapat dari kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Pengamatan (*observation*), yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap sistem pergudangan yang telah dilakukan.
2. Wawancara (*interview*), yaitu dengan cara bertanya langsung dengan pihak-pihak yang ada kaitannya dengan kegiatan penelitian ini, yang dalam hal ini adalah pihak gudang dan Departemen SPI (Satuan Pengawasan Intern).
3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan suatu pencatatan, mengcopy data sehubungan dengan masalah data yang diteliti ataupun dalam bentuk pengumpulan formulir-formulir.

1. 5. 3 Teknik Analisis Data

Dalam proses penganalisaan, terdapat beberapa teknik analisis yang lazim digunakan, yaitu :

1. Teknik analisis kuantitatif, yaitu teknik analisis yang mendekati pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.
2. Teknik analisis kualitatif, yaitu teknik analisis dengan mencatat, mengklasifikasikan, dan menganalisis data dan informasi yang bersifat kualitatif untuk mendapatkan gambaran sesungguhnya yang terjadi di perusahaan. Kemudian data-data yang ada dalam perusahaan akan dihubungkan dengan teori-

teori yang berkaitan dan dari hasil penelitian tersebut ditarik kesimpulan serta saran yang sebaiknya diterapkan perusahaan.

Dan dalam proses penganalisaan juga, terdapat tiga cara berfikir yang lazim digunakan, yaitu :

1. Cara berfikir deduktif (dari umum menuju khusus), yaitu cara berfikir dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak dari pengetahuan yang khusus, ditekankan dengan memberi alasan berfikir dan bertolak dari pernyataan yang bersifat khusus.
2. Cara berfikir induktif (dari khusus menuju umum), yaitu cara berfikir yang bermula dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, yang kemudian digeneralisasikan menjadi yang bersifat umum. Dalam cara ini ditekankan untuk memberi alasan yang dimulai dengan pernyataan-pernyataan khusus untuk menyusun argumentasi yang bersifat umum.
3. Cara berfikir modern, yaitu dengan mengkombinasikan kedua cara tersebut. Cara ini disebut *reflexive thinking*.

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penulisan skripsi ini bersifat deskriptif kualitatif dengan cara deduktif, yaitu dengan cara menggambarkan karakteristik dari objek yang diteliti agar nampak sebagaimana adanya. Kemudian berdasarkan data yang telah dikumpulkan dilakukan analisis dengan menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan audit operasional sehingga dapat diambil suatu kesimpulan.

1. 6 Kerangka Pemikiran

Pada suatu perusahaan baik itu perusahaan industri maupun perusahaan dagang biasanya mempunyai suatu sistem pengelolaan tersendiri atas aset-asetnya, termasuk juga terhadap persediaan. Untuk dapat mengelola persediaan dengan baik tentunya perusahaan telah menetapkan berbagai kebijakan dan prosedur yang akan diterapkan, dengan prosedur dan kebijakan itulah suatu pemeriksaan operasional terhadap persediaan akan lebih terarah. Pada PT. Semen Baturaja (Persero) , dengan pertimbangan bahwa pimpinan perusahaan juga memerlukan informasi yang menyangkut aktivitas operasional perusahaan dan tidak membatasi pada informasi keuangan dan akuntansi saja, maka perusahaan memandang perlu untuk dilakukannya suatu pemeriksaan terhadap pelaksanaan operasional dari pengelolaan persediaan. Pemeriksaan ini merupakan perluasan dari pemeriksaan keuangan dan sering juga disebut dengan pemeriksaan manajemen.

Pemeriksaan operasional merupakan evaluasi atas berbagai kegiatan operasional perusahaan sedangkan sasarannya adalah membantu meningkatkan kinerja manajemen dalam mencapai efisiensi, efektivitas, dan ekonomisasi. Sasaran ini diwujudkan dalam bentuk rekomendasi berbagai tindakan yang diperlukan. Pada dasarnya pemeriksaan operasional merupakan alat bantu manajemen dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan ekonomisasi dari kegiatan yang dilakukan.

Terdapat beberapa manfaat dan tujuan dari dilakukannya pemeriksaan operasional ini seperti dikatakan oleh Amin Wijaya Tunggal (2000 :14), yaitu :

1. memberi informasi operasi yang relevan dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan.
2. Membantu manajemen dalam mengevaluasi catatan, laporan-laporan dan penyelidikan.
3. Memastikan ketaatan terhadap kebijakan manajerial yang ditetapkan, rencana-rencana, prosedur serta persyaratan peraturan pemerintah.
4. Mengidentifikasi masalah potensial pada tahap dini untuk menentukan tindakan preventif yang akan diambil.
5. Menilai ekonomisasi dan efisiensi penggunaan sumber daya termasuk memperkecil pemborosan.
6. Menilai efektivitas dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan yang telah ditetapkan.
7. Menyediakan tempat pelatihan untuk personil dalam seluruh fase operasi perusahaan.

Pemeriksaan operasional juga bertujuan menghasilkan perbaikan atas pengelolaan aktivitas dan pencapaian hasil dari objek yang diperiksa dengan cara menghasilkan saran-saran tentang upaya-upaya yang dapat ditempuh guna pendayagunaan sumber-sumber secara efisien, efektif, dan ekonomis. Dalam mengadakan pemeriksaan, titik berat perhatian terutama diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang diperkirakan dapat diperbaiki di masa yang akan datang. Perlu juga

menjadi perhatian bahwa tujuan pemeriksaan operasional tidak hanya ingin mendorong dilakukannya tindakan perbaikan, tetapi juga untuk menghindari kemungkinan terjadinya kecurangan atau kelemahan di masa yang akan datang.

1. 7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan mengetahui isi dari skripsi yang akan penulis susun, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menggunakan latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, kerangka pemikiran, dan sistem penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan kerangka dasar teori yang digunakan sebagai landasan dasar dari pembuatan skripsi ini yang meliputi pengertian dan ruang lingkup audit operasional, tujuan dan sasaran audit operasional, tahap-tahap audit operasional, pengertian dan jenis-jenis persediaan, sistem akuntansi persediaan, pengertian efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan, pengendalian intern dan hubungannya dengan audit operasional, pengendalian intern atas pengelolaan persediaan, audit

operasional atas pengelolaan persediaan, laporan hasil audit operasional, dan rekomendasi sebagai tindak lanjut dari audit operasional.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan mengenai gambaran umum PT. Semen Baturaja (Persero) Palembang yang meliputi sejarah singkat perusahaan, susunan pengurus perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, audit operasional atas persediaan barang yang telah dilaksanakan dalam perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan pembahasan data yang diperoleh dari pelaksanaan audit operasional atas persediaan barang yang terdiri dari audit operasional atas persediaan barang pada PT. Semen Baturaja (Persero) Palembang dan tindak lanjut yang diambil untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis mencoba mengambil suatu kesimpulan terhadap pembahasan yang terdapat dalam bab IV dan kemudian diberikan saran yang nantinya mungkin berguna bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Baridwan, Zaki, Intermediate Accounting. Yogyakarta : BPFE, 2000.

Indriantoro, Nur, Metodologi Penelitian Bisnis : untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta : BPFE, 2000.

Mulyadi & Kanaka Puradireja, Auditing. Jakarta : Salemba Empat, 1998.

Nirwansyah, "Audit operasional atas Pengelolaan Persediaan pada PT. Selapan Jaya Palembang." Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Bina Darma, 2004.

Rangkuti, Freddy, Manajemen Persediaan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2000.

Siagian, Sondang P., Audit Manajemen. Jakarta : Bumi Aksara, 1997.

Tunggal, Amin Wijaya, Internal Auditing. Jakarta : Harvarindo, 2000.

_____, Audit operasional Suatu Pengantar. Jakarta : Harvarindo, 2001.

_____, Audit Manajemen Kontemporer. Jakarta : Harvarindo, 2001.

Yusuf, Amir Abadi, Auditing. Jakarta : Salemba Empat, 2000.

Yusuf, Amir Abadi dan Tambunan, Rudi M., Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat, 2000.